

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
2025**

Jalan Lais RT.VII Telp. (0541) 6667004 Kelurahan Timbau Kode Pos 75511

TENG GARONG

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara disusun pada akhir periode anggaran pelaksanaan program/kegiatan memiliki dua fungsi yaitu merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja utama organisasi yang telah ditetapkan, serta sebagai sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025–2029 dijadikan landasan dalam penyusunan dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2026 untuk mengukur pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Kutai Kartanegara, 20 Januari 2026

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN



THAUHID AFRILIAN NOOR, SP., M.Si

Pembina Tk I /IV.b

Nip. 197604172000121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tupoksi	2
1.4 Permasalahan dan Isu Strategis	3
1.5 Uraian Singkat Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Perencanaan Strategis	11
2.2 Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Capaian Kinerja	23
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023	39
BAB IV PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Perbaikan Kedepan	82
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP PMR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas profesionalisme, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan kewenangan pengelolaan sumber daya dengan

didasarkan sesuatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan yang menjadi wewenang daerah dan Tugas Pembantu di bidang pendidikan dan Kebudayaan,

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- b. pelaksanaan kebijakan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati;

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis

- *Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan*
 - a. *Layanan Pendidikan Anak Usia Dini :*
 - 1) Keberadaan Lembaga PAUD (Formal dan Non Formal) belum merata di pelosok desa di seluruh Kabupaten Kutai Kartanegara;
 - 2) Belum maksimalnya akreditasi lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk peningkatan mutu PAUD maupun kesejahteraan guru PAUD;
 - 3) Masih banyak pendidik PAUD yang belum berkualifikasi S1/D-IV;
 - 4) Tingkat kesadaran masyarakat yang kurang terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini, karena masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan PAUD itu tidak penting, baik melalui TK/RA/BA maupun Kelompok Bermain dan

Tempat Penitipan Anak/sejenisnya, sehingga masyarakat lebih condong untuk memasukan anaknya langsung ke Sekolah Dasar sekalipun usianya masih belum cukup.

b. Layanan Pendidikan Dasar

- 1) Angka Partisipasi Murni SD belum mencapai angka 100 persen, yaitu baru 98,70%
- 2) Angka Partisipasi Murni SMP mencapai angka 101,65 persen,
- 3) Masih terdapat Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sekolah sesuai standar pelayanan minimal (SPM);
- 4) Masih terdapat guru SD dan SMP yang belum layak mengajar karena belum berkualifikasi kurang dari S1/D-IV;
- 5) Masih terdapat guru SD dan SMP yang kualifikasi S1/D4 tidak linear dengan mata pelajaran yang diampunya;
- 6) Masih terdapat kekurangan jumlah guru PNS SD mata pelajaran Agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha dan Guru PNS SD mata pelajaran Pendidikan Jasmani;
- 7) Banyaknya jabatan kepala sekolah pada satuan pendidikan SD yang belum definitif dikarenakan belum terpenuhinya syarat calon kepala sekolah.
- 8) Masih terdapat siswa yang mengulang kelas dan putus sekolah pada jenjang pendidikan dasar;
- 9) Masih banyak sekolah dasar yang kekurangan ruang kelas dan belum memiliki perpustakaan, ruang kepala sekolah/ guru dan TU, ruang UKS;
- 10) Masih terdapat SMP yang belum memiliki Lab Komputer dan Lab Bahasa serta belum meratanya tenaga pustakawan dan laboran untuk menunjang kualitas pembelajaran;
- 11) Kebijakan tidak ada pungutan sekolah pada jenjang pendidikan dasar menjadi tantangan bagi Pemerintah Daerah untuk mendukung dan menjamin kepastian masyarakat

mendapatkan pendidikan yang bebas pungutan dan berkualitas.

- 12) Masih banyak sekolah SMP yang belum memiliki guru mata pelajaran.

c. *Layanan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan*

- 1) Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang;
- 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal;
- 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal;
- 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian;
- 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal.

d. *Layanan Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup*

- 1) Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan masyarakat masih kurang;
- 2) Kurangnya lembaga pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keterampilan dan pelatihan;
- 3) Belum optimalnya akses UPT Sanggar Kegiatan Belajar bagi masyarakat;
- 4) Kurangnya bantuan sarana prasarana untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat;
- 5) Daya serap pendidikan masyarakat terhadap kebutuhan pasar masih kurang;
- 6) Hasil lulusan pendidikan masyarakat belum sepenuhnya mampu menekan angka pengangguran masyarakat pada usia produktif;
- 7) Belum optimalnya layanan pendidikan orang dewasa dan pendidikan kecakapan hidup.

e. Layanan Birokrasi Internal dan Manajemen Pendidikan

- 1) Belum adanya standar operasional prosedur, standar minimal pendidikan daerah, maupun kode etik profesional kinerja yang mendukung pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 2) Belum optimalnya akses teknologi informasi dan penerapan ICT untuk pengelolaan pendidikan dan mendukung realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel;
- 3) Belum optimalnya tata kelola pendidikan termasuk belum adanya ISO 9001:2000 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 4) Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan;
- 5) Ketimpangan kualifikasi sumber daya manusia aparatur yang ada dengan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

f. Penjaminan dan Pengendalian Mutu Pendidikan

- 1) Belum semuanya satuan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan terakreditasi minimal Baik (B);
- 2) Belum adanya sekolah dasar unggulan di setiap kecamatan;
- 3) Belum terpenuhinya standar nasional pendidikan;
- 4) Belum optimalnya penerapan dan pengembangan kurikulum satuan pendidikan;
- 5) Belum adanya pemetaan dan penataan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

- Isu Strategis ;

- a) Belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa, karena masih banyak anak usia 0-6 tahun yang belum terlayani pada jenjang pendidikan anak usia dini;

- b) Penyelenggaraan Pendidikan Dasar belum dapat diselenggarakan secara optimal karena belum ada kepastian dan jaminan bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan dasar sembilan tahun yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan relevan;
- c) Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penyelenggaraan pendidikan masyarakat yang berkelanjutan termasuk penyelenggaraan pendidikan non formal yang setara, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktifitas sumber daya manusia yang terampil dan potensial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d) Hasil belajar peserta didik dan presentase siswa lulus ujian nasional maupun rata-rata nilai ujian nasional masih di bawah rata-rata provinsi / nasional;
- e) Masih rendahnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan termasuk masih banyaknya pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar kompetensi dan standar pelayanan minimal pendidikan serta prestasi pendidik dan tenaga kependidikan yang masih belum optimal;
- f) Belum terintegrasinya penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang mencakup kecakapan personal, sosial dalam meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur;
- g) Penyelenggaraan sistem tata kelola, tata nilai sumber daya aparatur dan layanan birokrasi internal manajemen pendidikan yang belum optimal dalam melaksanakan layanan prima pendidikan termasuk belum efektifnya pengawasan dalam pelaksanaan anggaran dan bantuan pendidikan.

- h) Belum adanya wadah pengembangan seni budaya bahasa dan sastra daerah
 - i) Pelestarian sejarah dan warisan budaya yang saat ini sudah termasuk dalam road map dan tahap penyempurnaan
 - j) Belum adanya pusat kebudayaan masyarakat melayu kutai
 - k) Belum optimalnya penulisan sejarah local
 - l) Belum optimalnya pengelolaan dan pelestarian benda cagar budaya
- Pokok Masalah
Banyak potensi budaya dikabupaten Kutai Kartanegara tidak tergali dan termanfaatkan dengan baik
 - Masalah
Kekayaan budaya belum termanfaatkan secara maksimal baik sebagai objek wisata maupun sarana Pendidikan
 - Akar Masalah
 - Situs dan cagar budaya belum terpelihara dengan baik
 - Nilai-nilai budaya local semakin tergerus oleh kemajuan jaman dan teknologi
 - Pelestarian nilai dan kekayaan budaya belum dilakukan secara maksimal
 - Strategi
 - Identifikasi dan pencataan kekayaan budaya
 - Pelestarian cagar budaya dengan melibatkan masyarakat setempat
 - Pembinaan lembaga dan kelompok seni
 - Pemberdayaan masyarakat atau lembaga adat dalam pelestarian nilai-nilai budaya
 - Revitalisasi bangunan-bangunan cagar budaya
 - Memaksimalkan gelar seni sebagai wahana ekspolrasi nilai budaya

1.5 Uraian Singkat Organisasi

Selanjutnya sebagaimana Keputusan Bupati Kutai Kartanegara nomor 48 tahun 2012 tentang Kedudukan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas pokok pelaksanaan berfungsi : (1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan (2) Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya (3) Pembinaan terhadap seluruh perangkat dinas. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :
 1. Sub bagian Umum dan Tatalaksanaan;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan PAUD, Pendidikan Formal dan Informal membawahkan :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu PAUD dan Pendidikan Non Formal dan Informal;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD dan Pendidikan Non Formal dan Informal; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, membawahkan :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu Sekolah Dasar;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional

5. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, membawahkan;
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu Sekolah Menengah Pertama;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan membawahkan :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Bidang Kebudayaan membawahkan;
 1. Kelompok Jabatan Fungsional
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
9. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

RPJMD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi untuk mewujudkan daya saing global serta penguatan daya perekonomian.

Selanjutnya RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara (Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Tahun 2025-2029. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara 2025-2029 juga menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan mulai dari pemerintah daerah, satuan pendidikan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara serta mengevaluasi hasilnya. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

2. 1.1 Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Kartanegara :

Visi:

Terwujudnya Masyarakat Kutai Kartanegara yang Cerdas,Berwibawa,Berkualitas,Unggul,Sehingga Mampu Produktif Menjawab Tantangan Zaman Berubah

Untuk mewujudkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Kartanegara tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

Misi:

- 1. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.**
- 2. Meningkatnya Akses dan Mutu Layanan Pendidikan.**
- 3. Meningkatnya Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Serta Keragaman Nilai Budaya.**

Visi Kabupaten Kutai Kartanegara 2025-2029 yaitu **“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”**.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar Dan Konektivitas Antar Wilayah;
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah **Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;** Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1

Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi :

“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”

Misi yang Relevan	Tujuan		Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja
Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;	Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai akuntabilitas kinerja	Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD
	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Indeks mutu Pendidikan		APK SD SEDERAJAT

	Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan kekayaan serta keragaman nilai budaya	Indeks Kebudayaan		
				APM SD SEDERAJAT
				Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun
				Angka Putus Sekolah SD
				APK SMP Sederajat
				APM SMP Sederajat
				Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun
				Angka Putus Sekolah SMP
				Angka Melek Huruf
			Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan

2.1.3 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara untuk periode 2025- 2029 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu,merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa;
2. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan meningkatnya prosentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi dan standar pelayanan minimal

pendidikan serta prestasi pendidikan dan tenaga kependidikan;

3. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local
4. Meningkatkan kualitas Pendidikan Menengah Pertama yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local
5. Penambahan Pendidikan non formal
6. Peningkatan Mutu layanan pendidikan non formal/kesetaraan
7. Meningkatkan penyelenggaraan penunjang urusan perangkat daerah

2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2026 - 2029 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel
Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Strategi	Arah Kebijakan
1	Peningkatan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa;	- Pemenuhan sarana dan prasarana yang belum tersedia - Pemenuhan akses pendidikan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar bagi siswa tidak mampu - Pemenuhan standar nasional pendidikan
2	Peningkatan layanan kepastian dan jaminan Pendidikan Dasar yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan relevan bagi seluruh masyarakat	- Melakukan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar pelayanan minimal

	Kabupaten Kutai Kartanegara;	- Pemberian beasiswa bagi guru yang belum berkualifikasi strata 1 (S1) - Penyediaan alokasi bantuan oprasional sekolah bagi PAUD
3	Meningkatkan kualitas pendidikan dasar yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan lokal	- Pemenuhan standar sarana dan prasarana - Pemenuhan standar nasional pendidikan
4	Meningkatkan kualitas Pendidikan Menengah Pertama yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local	- Penambahan guru konseling (BK) - Peningkatan mutu tenaga pustakawan dalam rangka pencapaianSPM pendidikan
5	Penambahan Pendidikan non formal	- Memberikan kemudahan dalam perizinan pendirian - Menambah lembaga pendidikan (sanggar kegiatan belajar)
6	Peningkatan Mutu layanan pendidikan non formal/kesetaraan	- Menyediakan,melakukan diseminasi dokumen kurikulum muatan lokal - Memaksimalkan dan monitoring izin oprasional sekolah yang sudah kadaluwarsa
7	Meningkatkan penyelenggaraan penunjang urusan perangkat daerah	- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur sesuai standar beban kerja - Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kegiatan

2.1.5 Program

Program yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2025, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel

Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
	APK SD SEDERAJAT	
	APM SD SEDERAJAT	
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	
	Angka Putus Sekolah SD	
	APK SMP Sederajat	
	APM SMP Sederajat	
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	
	Angka Putus Sekolah SMP	
	Angka Melek Huruf	
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Table
Indikator Kinerja Utama Berdasarkan RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KETAHANAN SOSIAL DAN PELESTARIAN KEBUDAYAAN	INDEKS PENDIDIKAN	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
	INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
		PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Persen	79,34	Jumlah murid Paud/sederajat dibagi jumlah penduduk usia 3-6 tahun dikali serratus
	APK SD SEDERAJAT	Persen	100,21	Jumlah murid SD/sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali serratus
	APM SD SEDERAJAT	Persen	97,49	Jumlah siswa SD/sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali seratus
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Orang	100.8	Siswa usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali seratus
	Angka Putus Sekolah SD	Nilai	201	Jumlah penduduk usia 7-12 yang tidak sekolah lagi dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun
	APK SMP Sederajat	Persen	100.24	Jumlah murid SMP/sedrajat dibagi jumlah usia 13-15 tahun dikali serratus

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
	APM SMP Sederajat	Persen	78.27	Jumlah siswa SMP/ sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali seratus
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	Orang	100.18	Siswa usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibagi seratus
	Angka Putus Sekolah SMP	Nilai	198	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah lagi dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun
	Angka Melek Huruf	Persen	99.98	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas dikali seratus
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	92,5	Budaya yang dilestarikan

Perjanjian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Kinerja	Keterangan/ Rumus perhitungan
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan	Indeks Pendidikan	persen	0,704	77,87	Rapot Mutu Pendidikan
Pendidikan Ketahanan Sosial Dan Pelestarian Kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan	persen	51,50	57,91	Menggunakan Tujuh dimensi IPK berdasarkan Handbook IPK nasional dan Provinsi

Tabel

Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dengan Data Awal Tahun 2024 dan Target Tahun 2025

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Data Awal (2024)	Target 2025	Target Akhir Renstra 2026
1	APK PAUD	Persen	79,33	79,34	79.35
2	APK SD SEDERAJAT	Persen	105,1	100,21	100.01
3	APM SD SEDERAJAT	Persen	96,00	97,49	97.61
4	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Orang	99,78	100,8	100.70
5	Angka Putus Sekolah SD	Persen	99,67	201	123
6	APK SMP Sederajat	Persen	105,8	100,24	100.03
7	APM SMP Sederajat	Persen	81,00	78,27	78.39

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Data Awal (2024)	Target 2025	Target Akhir Renstra 2026
8	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	Orang	99,46	100,18	100.17
9	Angka Putus Seolah SMP	Persen	99,90	198	118
10	Angka Melek Huruf	Persen	99,97	99,98	99,99
11	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	57	92,5	94

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

3.1 Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut:

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$76\% \leq 90\%$	Tinggi
$66\% \leq 75\%$	Sedang
$51\% \leq 65\%$	Rendah
$\leq 50\%$	Sangat Rendah

2.1.3 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Rata-rata realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 sebesar 100%. Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja Sangat Tinggi. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Persen	79,34	79,33	99,99%	Sangat Tinggi
	APK SD SEDERAJAT	Persen	100,21	105,1	104,88%	Sangat Tinggi
	APM SD SEDERAJAT	Persen	97,49	96	98,47%	Sangat Tinggi
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Persen	100,8	99,78	98,99%	Sangat Tinggi
	Angka Putus Sekolah SD	Nilai	201	99,67	49,59%	Rendah
	APK SMP Sederajat	Persen	100,24	105,8	105,55%	Sangat Tinggi
	APM SMP Sederajat	Persen	78,27	81	103,49%	Sangat Tinggi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	persen	100,18	99,46	99,28%	Sangat Tinggi
	Angka Putus Sekolah SMP	nilai	198	99,9	50,45%	Rendah
	Angka Melek Huruf	Persen	99,98	99,97	99,99%	Sangat Tinggi
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	92,5	57	61,62%	Rendah

Adapun penjelasan capaian dari setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja APK PAUD

Target kinerja Indikator Angka Partisipasi Kasar Paud tahun 2025 target sebesar 79,34 dan realisasinya 79,33 atau capaian kinerja sebesar 99,99% Target kinerja belum tercapai .Akan dilakukan sosialisasi kesekolah terkait implementasi peraturan bupati No.16 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pra sekolah dasar.

2) Indikator Kinerja APK SD

Target kinerja Indikator Angka Partisipasi Kasar Sekolah Dasar tahun 2025 sebesar 100,21 dan Realisasinya 105,1 atau capaian kinerja Sebesar 104,88%. Target kinerja melebihi target. Faktor pendukung Tersedianya Sarana Prasarana Sekolah dalam

ketersediaan ruang kelas dan factor penghambat Masih Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.

3) Indikator Kinerja APM SD

Target kinerja indicator Angka Partisipasi Murni SD tahun 2025 sebesar 97,49 persen dan realisasi sebesar 96,00 atau capaian kinerja sebesar 98.47%. Faktor penghambat Rendahnya pengisian data pada Dapodik Kemndikbudristek

4) Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun

Target kinerja indicator Angka Partisipasi Sekolah 7-12 tahun pada tahhun 2025 sebesar 100,8 dan realisasi sebesar 99,78 atau capaian kinerja sebesar 98.99%. Dengan faktor pendukung 1) Adanya kebijakan sekolah gratis lewat program BOS. 2) Rata-rata SD sudah menerapkan SPM dalam hal jumlah siswa per kelas. 3) Program sertifikasi mendorong guru aktif memenuhi syarat-syarat akademis dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku. Dan factor penghambat 1) Turunnnya capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD Hal ini dimungkinkan karena dasar perhitungan yang membentuk angka APM SD tersebut berfluktuatif. 2) Pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun faktor penyebabnya antara lain adalah: a) Banyak anak pindah sekolah menjelang ujian nasional. b) Belum terpenuhinya ketersediaan sekolah dikarenakan jumlah penduduk yang tidak merata di setiap desa, letak geografis wilayah yang berjauhan dan akses yang tidak memadai. c) Masih banyaknya kondisi bangunan sekolah yang tidak memadai. 3) Pada program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan antara lain adalah: a) Banyak pendidik dan tenaga kependidikan masih melaksanakan proses perkuliahan. b) Banyaknya pendidik yang belum mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik.

5) Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SD

Target indikator Angka Putus Sekolah dengan target nilai 201 tahun 2025 realisasi 99,67 dan capaian kinerja 49,59%. Faktor pendukung 1) Dilakukan Pembinaan dan Sosialisasi kepada masyarakat terhadap pendidikan non formal melalui PKBM dan SKB; 2) Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Pemenuhan standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Melakukan Pelatihan dan Bimtek ketrampilan dan kemandirian; 5) Melakukan pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. Serta factor penghambat 1) Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang; 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian; 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. 6) Belum dilakukannya Verval terkait data tersebut

6) Indikator Kinerja APK SMP

Indikator Angka PArtisipasi Kasar target tahun 2025 sebesar 100.24 Persen terealisasi 105,8 dengan capaian kinerja sebesar 105.55%. Faktor pendukung Tersedianya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas. Serta factor penghambat Masih Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.

7) Indikator Kinerja APM SMP

Indikator Angka PArtisipasi Murni SMP target ditahun 2025 sebesar 78,27 terealisasi sebesar 81,00 dan capaian kinerja sebesar 103,49%, Faktor pendukung 1) Adanya kebijakan sekolah gratis lewat program BOS. 2) Rata-rata SD sudah menerapkan SPM dalam hal jumlah siswa per kelas. 3) Program sertifikasi mendorong guru aktif memenuhi syarat- syarat

akademis dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku. Dan factor penghambat 1) Turunnnya capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD Hal ini dimungkinkan karena dasar perhitungan yang membentuk angka APM SD tersebut berfluktuatif. 2) Pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun faktor penyebabnya antara lain adalah: a) Banyak anak pindah sekolah menjelang ujian nasional. b) Belum terpenuhinya ketersediaan sekolah dikarenakan jumlah penduduk yang tidak merata di setiap desa, letak geografis wilayah yang berjauhan dan akses yang tidak memadai. c) Masih banyaknya kondisi bangunan sekolah yang tidak memadai. 3) Pada program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan antara lain adalah: a) Banyak pendidik dan tenaga kependidikan masih melaksanakan proses perkuliahan. b) Banyaknya pendidik yang belum mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik.

8) **Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun**

Indikator Angka Partisipasi sekolah 13-15 tahun pada tahun 2025 target sebesar 100,18 persen terealisasi sebesar 99,46 dengan capaian kinerja sebesar 99,28%, Faktor penghambat Masih Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.

9) **Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SMP**

Indikator Angka Putus Sekolah SMP target tahun 2025 sebesar nilai 198 terealisasi sebesar 99,9 dengan capaian kinerja sebesar 50,45%, Faktor pendukung 1) Dilakukan Pembinaan dan Sosialisasi kepada masyarakat terhadap pendidikan non formal melalui PKBM dan SKB; 2) Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Pemenuhan standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Melakukan Pelatihan dan Bimtek ketrampilan dan kemandirian; 5) Melakukan pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. Serta factor penghambat 1) Apresiasi dan

kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang; 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian; 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. 6) Belum adanya Verval terkait data tersebut

10) Indikator Kinerja Angka Melek Huruf.

Indikator Angka Melek huruf target pada tahun 2025 sebesar 99,98 persen terealisasi 99,97 dengan capaian kinerja sebesar 99,99%, Faktor pendukung Dilakukannya proses pembelajaran pendidikan kesetaraan yang dilakukan melalui atau melibatkan SKB dan PKBM dan factor penghambat Minat warga yang tidak memiliki ijazah masih dilakukan pembinaan serta melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang masih melek huruf.

11) Indikator Kinerja Cakupan Warisan budaya yang dilestarikan

Indikator cakupan warisan budaya yang dilestarikan target pada tahun 2025 sebesar 92,5 persen terealisasi 57 persen dengan capaian kinerja 61,62 Persen. faktor pendukung 1. Telah tersedianya anggaran untuk kajian dan penulisan karya budaya (OPK) dari kugar dan ditetapkan karya budaya tersebut sebagai warisan budaya takbenda indonesia (WBTbl) oleh Mendikbud Ristek. 2 Telah tersedianya anggaran untuk menetapkan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten melalui sidang penetapan cagar budaya oleh tim ahli cagar budaya (TACB) serta faktor penghambat 1. Belum adanya perjanjian kerja sama dengan lembaga terkait yang memiliki keahlian dalam penulisan dan pengkajian karya budaya dari kugar. 2. Letak geografis lokasi objek yang diduga cagar budaya (ODCB) yang ada di kugar sangat sulit dijangkau sehingga menyulitkan TACB dalam menemukannya.

2.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Untuk urusan pendidikan Indikator APK PAUD pada tahun 2024 target 79,33% realisasi kinerja 79,33% pada tahun 2025 target 92,5% realisasi kinerja 57%,

Indikator APK SD Sederajat pada tahun 2024 target 100,31% realisasi Kinerja sebesar 105,1% Pada tahun 2025 target 100,21% realisasi kinerja 105,1%,

Indikator APM SD sederajat tahun 2024 target 9,379% realisasi kinerja 96,00 dan tahun 2025 target 97.49% realisasi kinerja 96%,

Indikator Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun tahun 2024 target 108,81% realisasi kinerja 99,78%, pada tahun 2025 target 100,8% realisasi kinerja 99,78%.

Indicator Angka Putus Sekolah SD tahun 2024 Target 278 orang realisasi 99,67 pada tahun 2025 target 201 realisasi 99,67 orang.

Indikator APK SMP Sederajat tahun 2024 target 100.34% realisasi 105.8 tahun 2025 target 100.24% realisasi 105,8%

Indikator APM SMP Sederajat tahun 2024 target 78,15% Realisasi 81,00. tahun 2025 target 78.27% realisasi 81%.

Indicator Angka Partisipasi Sekolah 13-15 tahun pada tahun 2024 target 100,19% realisasi 99,46% tahun 2025 target 100.18 realisasi 99,46%

Indicator Putus Sekolah SMP tahun 2024 target 258 orang realisasi 99,90 orang pada tahun 2025 realisasi 198 orang realisasi 99,9 orang

Indicator Angka Melek Huruf tahun 2024 target 99.97% realisasi 99.97% tahun 2025 target 99.98% realisasi 99.97%

Untuk urusan Kebudayaan Indikator Cakupan Warisan Budaya Yang Dilestarikan tahun 2024 target 91 realisasi 57 pada tahun 2025 target 92,5 realisasi 57.

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025			Kriteria Penilaian
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	- APK PAUD	Persen	79,33	79,33	100	79,34	79,33	99,99 %	Sangat Tinggi
	- APK SD SEDERAJAT	Persen	100,31	105,1	104,7	100,21	105,1	104,88 %	Sangat Tinggi
	- APM SD SEDERAJAT	Persen	99,37	96,00	98,9	97,49	96	98,47 %	Sangat Tinggi
	- ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 7-12 TAHUN	Persen	100,81	99,78	98,9	100,8	99,78	98,99 %	Sangat Tinggi
	- ANGKA PUTUS SEKOLAH SD	Persen	278	99,67	35,85	201	99,67	49,59 %	Rendah
	- APK SMP SEDERAJAT	Persen	100,34	105,8	105,4	100,24	105,8	105,55 %	Sangat Tinggi
	- APM SMP SEDERAJAT	Persen	78,15	81,00	103,6	78,27	81	103,49 %	Sangat Tinggi
	- ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 13-15 TAHUN	Persen	100,19	99,46	99,27	100,18	99,46	99,28 %	Sangat Tinggi
	- ANGKA PUTUS SEKOLAH SMP		258	99,90	38,72	198	99,9	50,45 %	Rendah
	- ANGKA MELEK HURUF		99,97	99,97	100	99,98	99,97	99,99 %	Sangat Tinggi

Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan		91	57	62,6	92,5	57	61,62 %	Rendah
---	--	--	----	----	------	------	----	---------	--------

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2026)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2025	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2025
APK PAUD	79,32	79,33	99,99%
APK SD SEDERAJAT	101,09	105,1	104,88%
APM SD SEDERAJAT	97,25	96	98,47%
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	100,85	99,78	98,99%

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2026)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2025	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2025
Angka Putus Sekolah SD	398	99,67	49,59%
APK SMP Sederajat	100.55	105,8	105,55%
APM SMP Sederajat	78.03	81	103,49%
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	100.20	99,46	99,28%
Angka Putus Sekolah SMP	338	99,9	50,45%
Angka Melek Huruf	99.96	99,97	99,99%
cakupan warisan budaya yang dilestarikan	89,5	57	61,62%

3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangi persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran. Adapun rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 2025

Sasaran Strategis	Indikator kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Program	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3-5)	(7)
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	79,33	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	557.057.089.669	Efisien	
	APK SD SEDERAJAT	105,1				
	APM SD SEDERAJAT	96				
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	99,78				
	Angka Putus Sekolah SD	99,67				
	APK SMP Sederajat	105,8				
	APM SMP Sederajat	81				
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	99,46				
	Angka Putus Sekolah SMP	99,9				
	Angka Melek Huruf	99,97				

Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	57	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	10.974.700.718	Efisien	
			PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	893.994.191	Efisien	
			PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	280.401.251	Efisien	
			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	452.657.191	Efisien	
			PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	195.141.579	Efisien	

3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian realisasi target kinerja sasaran strategis ditunjang dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan. Adapun capaian kinerja program dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Program Pengelolaan Pendidikan

Indikator kinerja Program Pengelolaan Pendidikan tahun 2025 yaitu

1. Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) Kesetaraan 69,75% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan.
2. Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) PAUD 83,75% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan
3. Capaian Indeks

Pendidikan SD 81,59% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan 4. Capaian Indeks pendidikan SMP 76,38% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan.

- 2) PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN, PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL, PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL, PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH, PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA.

Yaitu Jumlah pelaksanaan event budaya di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara 57 event Faktor pendukung SK Bupati tentang Penetapan Panitia Pelaksana Event Erau Adat Pelas Benua Tahun 2025, Faktor pendukung Keterlambatan Penerbitan SK Bupati.

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Program Penunjang Keberhasilan ataupun
Kegagalan
Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program Penunjang	Target Kinerja Program	Realisasi Kinerja Program	Persentase Realisasi Kinerja Program	Analisis Keberhasilan / Kegagalan
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	- APK PAUD - APK SD SEDERAJAT - APM SD SEDERAJAT - ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 7-12 TAHUN - ANGKA PUTUS SEKOLAH SD - APK SMP SEDERAJAT - APM SMP SEDERAJAT - ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 13-15 TAHUN	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	5	983,00	93,00	Fisik: 61,94% Tahapan: 88,07%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program Penunjang	Target Kinerja Program	Realisasi Kinerja Program	Persentase Realisasi Kinerja Program	Analisis Keberhasilan / Kegagalan
	- ANGKA PUTUS SEKOLAH SMP - ANGKA MELEK HURUF					
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Program Pengembangan Kebudayaan	2	100	73,53	Fisik : 81,11 % Tahapan : 85,00 %

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2025 dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 69,36% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun Sebelumnya (2024)

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen tase Realisa si (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisien si
Meni ngkat nya Perlu asan akses dan peme rataa n pendi dikan yang berku alitas	- APK PAUD - APK SD - SEDE RAJAT - APM SD - SEDE RAJAT - ANGK A PARTI SIPASI SEKOLAH 7-12 TAHUN - ANGK A PUTUS SEKOLAH SD - APK SMP SEDE RAJAT - APM SMP SEDE RAJAT	PROGRA M PENGELO LAAN PENDIDIK AN	1,432,054, 507,562	647,479,0 16,429	45.2%	504.273.50 8.867	efisien

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
	- ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 13-15 TAHUN - ANGKA PUTUS SEKOLAH SMP - ANGKA MELEK HURUF						
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	820,773,690,999	166,120,700,870	20.2%	Rp 654.652.990.129	
		pembangunan ruang kelas baru	37,611,443,138	890,800,000	2.37%	Rp 36.720.643.138	
		pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	5,866,818,620	307,300,000	5.24%	Rp 5.559.518.620	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pembangunan ruang unit kesehatan sekolah	5,040,000,000	375,000,000	7.44%	Rp 4.665.000.000	
		pembangunan perpustakaan sekolah	6,520,055,370	145,000,000	2.22%	Rp 6.375.055.370	
		pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah	16,155,589,000	875,000,000	5.42%	Rp 15.280.589.000	
		rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	159,845,577,926	3,317,000,000	2.08%	Rp 156.528.577.926	
		rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/tu	2,173,634,407	0	0.00%	Rp 2.173.634	
		rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	660,554,012	0	0.00%	Rp 660.554.012	
		rehabilitasi sedang/berat	1,101,003,159	0	0.00%	Rp 1.101.003.159	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		sarana, prasarana dan utilitas sekolah					
		pengadaan mebel sekolah	158,041,406,263	14,000,000,000	8.86%	Rp 144.041.406.263	
		pengadaan perlengkapan sekolah	77,528,737,795	75,000,000	0.10%	Rp 77.453.737.795	
		penyediaan biaya personil peserta didik sekolah dasar	950,000,000	542,700,000	57.13%	Rp 407.300.000	
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa	149,470,841,969	0	0.00%	Rp 149.470.841.969	
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	9,739,500,000	6,329,739,950	64.99%	Rp 3.409.760.050	
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan	980,815,000	965,708,200	98.46%	Rp 15.106.800	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		di bidang pendidikan					
		pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	1,650,000,000	1,535,628,564	93.07%	Rp 114.371.436	
		penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah dasar	432,000,000	407,616,000	94.36%	Rp 24.384.000	
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar	9,877,000,000	9,190,420,000	93.05%	Rp 686.580.000	
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	1,150,000,000	954,332,000	82.99%	Rp 195.668.000	
		pengelolaan dana BOS sekolah dasar	165,872,399,170	125,924,434,156	75.92%	Rp 39.947.965.014	
		peningkatan kapasitas	4,814,701,750	285,022,000	5.92%	Rp 4.529.679.750	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pengelolaan dana bos sekolah dasar					
		pembangunan laboratorium sekolah dasar	5,291,613,420	0	0.00%	Rp 5.291.613.420	
		pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama	393,800,935,264	363,905,761,682	92.4%	Rp 29.895.173.582	
		pembangunan unit sekolah baru (usb)	16,959,483,200	16,959,483,200	100.00%	0	
		pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	4,411,915,761	4,411,915,761	100.00%	0	
		pembangunan ruang unit kesehatan sekolah	2,672,366,400	2,672,366,400	100.00%	Rp 3.629.069.298	
		pembangunan perpustakaan sekolah	3,632,702,000	3,632,702,000	100.00%	0	
		pembangunan laboratorium	10,649,150,100	10,649,150,100	100.00%	0	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah	5,901,305,800	5,901,305,800	100.00 %	0	
		rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	7,694,429,200	7,694,429,200	100.00 %	0	
		rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	776,421,800	776,421,800	100.00 %	0	
		rehabilitasi sedang/berat ruang kepala sekolah	511,091,900	511,091,900	100.00 %	0	
		rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/tu	847,450,800	847,445,000	100.00 %	Rp 5.800	
		rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan	595,516,600	595,516,600	100.00 %	0	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		utilitas sekolah					
		pemeliharaan mebel sekolah	2,773,460,000	2,773,460,000	100.00 %	0	
		pengadaan mebel sekolah	10,648,970,000	10,648,970,000	100.00 %	0	
		pengadaan perlengkapan sekolah	71,236,664,125	71,236,664,125	100.00 %	0	
		penyediaan biaya personil peserta didik sekolah menengah pertama	960,000,000	957,815,300	99.77%	Rp 2.184.700	
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa	93,964,470,000	93,964,470,000	100.00 %	0	
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	20,207,860,278	11,069,091,389	54.78%	Rp 9.138.768.889	
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang	950,000,000	607,959,117	64.00%	Rp 342.040.883	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pendidikan					
		pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	3,650,000,000	3,393,997,000	92.99%	Rp 256.003.000	
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama	14,849,934,700	12,798,535,000	86.19%	Rp 2.051.399.700	
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	650,000,000	583,291,320	89.74%	Rp 66.708.680	
		pengelolaan dana BOS sekolah menengah pertama	92,122,466,000	74,466,237,446	80.83%	Rp 17.656.228.554	
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS sekolah menengah pertama	2,127,196,800	1,745,363,424	82.05%	Rp 381.833.376	
		<u>pengelolaan pendidikan anak</u>	97,879,493,019	68,012,050,578	69.49%	Rp 29.867.442.441	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		<u>usia dini (paud)</u>					
		pembangunan ruang kelas baru	11,407,642,547	10,940,239,751	95.90%	Rp 467.402.796	
		pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	4,599,889,673	4,599,889,673	100.00%	0	
		pembangunan sarana, prasarana dan utilitas paud	8,034,512,427	6,557,922,427	81.62%	Rp 1.476.590.000	
		rehabilitasi sedang/berat gedung/ruang kelas/ruang guru paud	2,704,777,050	2,704,777,050	100.00%	0	
		pemeliharaan mebel sekolah	156,821,100	0	0.00%	0	
		pengadaan mebel paud	8,080,675,222	8,080,675,222		0	
		pengadaan perlengkapan peserta didik	550,000,000	550,000,000	100.00%	0	
		pengadaan alat praktik	3,510,400,000	3,510,400,000	100.00%	0	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		dan peraga siswa paud					
		penyelenggaraan proses belajar paud	4,280,000,000	2,325,763,436	54.34%	Rp 1.954.236.564	
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	1,605,000,000	1,138,645,200	70.94%	Rp 466.354.800	
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan paud	11,842,375,000	10,130,239,300	85.54%	Rp 1.712.135.700	
		pembinaan kelembagaan dan manajemen paud	2,950,000,000	2,089,800,364	70.84%	Rp 860.199.636	
		pengelolaan dana bop paud	37,082,400,000	14,853,744,155	40.06%	Rp 22.228.655.845	
		peningkatan kapasitas pengelola	1,075,000,000	529,954,000	49.30%	Rp 545.046.000	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		an dana bop paud					
		pengelolaan pendidikan nonformal /kesetaraan	119,600,388,280	49,440,503,299	41.34%	Rp 70.159.884.981	
		pembangunan unit sekolah baru (usb)	48,350,431,000	369,130,000	0.76%	Rp 47.981.301.000	
		pembangunan gedung/ruang kelas/ruang guru nonformal /kesetaraan	9,065,694,511	9,010,524,511	99.39%	Rp 55.170.000	
		pembangunan ruang laboratorium	1,814,504,465	1,814,504,465	100.00%	0	
		penataan ruang/sudut baca	2,306,436,024	2,306,436,024	100.00%	0	
		rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	750,000,000	750,000,000	100.00%	0	
		pengadaan mebel sekolah	5,617,468,400	5,617,468,400	100.00%	0	
		pengadaan perlengkapan	2,616,591,280	2,616,591,280	100.00%	0	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pan sekolah					
		penyediaan biaya personil peserta didik nonformal /kesetaraan	1,350,000,000	432,545,000	32.04%	Rp 917.455.000	
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa nonformal /kesetaraan	19,243,107,000	11,923,620,000	61.96%	Rp 7.319.487.000	
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	15,721,815,600	8,086,554,200	51.44%	Rp 7.635.261.400	
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	750,000,000	501,982,665	66.93%	Rp 248.017.335	
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal	300,000,000	99,614,754	33.20%	Rp 200.385.246	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		/kesetaraan					
		pengelolaan dana bop sekolah nonformal /kesetaraan	11,339,340,000	5,753,981,400	50.74%	Rp 5.585.358.600	
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana bop sekolah nonformal /kesetaraan	375,000,000	157,550,600	42.01%	Rp 217.449.400	
		program pengembangan kurikulum	650,000,000	0	0.00%	Rp 650.000.000	
		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	650,000,000	0	0.0 %	Rp 650.000.000	
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	300,000,000	0	0.0 %	Rp 300.000.000	
		Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal	100,000,000	0	0.0 %	Rp 100.000.000	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Pendidikan Dasar					
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	250,000,000	0		Rp 250.000.000	
		penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar	650,000,000	0	0.00%	Rp 650.000.000	
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	300,000,000	0	0.0 %	Rp 300.000.000	
		Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100,000,000	0	0.0 %	Rp 100.000.000	
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	250,000,000	0	0.0 %	Rp 250.000.000	
		program pengendalian perizinan	250,000,000	157,774,600	63.11%	Rp 92.225.400	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pendidikan					
		penerbitan izin pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat	50,000,000	0	0.00%	Rp 50.000.000	
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	35,000,000	0	0.0 %	Rp 35.000.000	
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	15,000,000	0	0.0 %		
		penerbitan izin paud dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh	200,000,000	157,774,600	78.89%		
						Rp 42.225.400	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		masyarakat				Rp 50.000.000	
		Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang diselenggarakan oleh Masyarakat	50,000,000	0	0.0 %		
		Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan oleh Masyarakat	200,000,000	157,774,600	78.9 %		
Meningkatkan pelestarian dan pengembangan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	program pengembangan kebudayaan	46,206,900,000	20,981,909,807	45.41%	Rp 25.224.990.193	
		pelestarian kesenian tradisional	46,206,900,000	20,981,909,807	45.41%	Rp 25.224.990.193	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		1 yang masyarakat at pelakunya dalam daerah kabupaten/kota				Rp 24.438.014.193 Rp 786.976.000 Rp 5.385.937.024 Rp 5.385.937.024	
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	39,406,900,000	14,968,885,807	38.0 %		
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	6,800,000,000	6,013,024,000	88.4 %		
		program pengembangan kesenian tradisional	5,650,000,000	264,062,976	4.67%		
		pembinaan kesenian yang masyarakat at pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	5,650,000,000	264,062,976	4.67%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	2,050,000,000	171,585,186	8.4 %	Rp 1.878.414.814 Rp 857.522.210 Rp 2.650.000.000 Rp 208.208.292 Rp 208.208.292	
		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	950,000,000	92,477,790	9.7 %		
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	2,650,000,000	0	0.0 %		
		program pembinaan sejarah	850,000,000	641,791,708	75.50%		
		pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	850,000,000	641,791,708	75.50%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	850,000,000	641,791,708	75.5 %	Rp 208.208.292	
		program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	2,349,428,000	375,000,000	15.96%	Rp 1.974.428.000	
		penetapan cagar budaya peringkat kabupaten/kota	650,000,000	375,000,000	57.69%	Rp 275.000.000	
		Penetapan Cagar Budaya	650,000,000	375,000,000	57.7 %	Rp 275.000.000	
		pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota	1,699,428,000	0	0.00%	Rp 1.699.428.000	
		Pelindungan Cagar Budaya	850,000,000	0	0.0 %	Rp 850.000.000	
		Pengembangan Cagar Budaya	849,428,000	0	0.0 %	Rp 849.428.000	

Tabel 3. 7
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun (2025)

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
Meningkatkan Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	- APK PAUD - APK SD SEDERAJAT - APM SD SEDERAJAT - ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 7-12 TAHUN - ANGKA PUTUS SEKOLAH SD - APK SMP SEDERAJAT - APM SMP SEDERAJAT - ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH 13-15 TAHUN - ANGKA PUTUS SEKOLAH SMP - ANGKA MELEK HURUF	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	831.676.444.590	557.057.089.669	66,98	274.619.354.921,00	

		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	416.044.597.552	262.825.268.564		153.219.328.988,00	
		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	00	0	0	0	Tidak Efisien (terkena regulasi)
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.485.966.000	720.135.000	100	765.831.000,00	
		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	393.400.400	376.383.400	95,67	17.017.000,00	
		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	3.529.412.401	1.601.713.000	45,38	1.927.699.401,00	
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.002.162.557	1.969.222.150	49,20	2.032.940.407,00	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Pengajar Sekolah	1.670.107.480	1.066.104.500	63,83	604.002.980,00	
		Pengadaan Mebel Sekolah	2.488.502.000	2.410.758.250	96,88	77.743.750,00	
		Pengadaan Perlengkapan	5.179.393.800	4.829.933.800	93,25	349.460.000,00	

		pan Sekolah					
		Pembinaa n Minat, Bakat dan Kreativita s Siswa	340.330.6 00	231.111.8 00	67,9 1	109.218.80 0,00	
		Penyediaa n Pendidik dan Tenaga Kependidi kan bagi Satuan Pendidika n Sekolah Dasar	86.019.32 0	0	0	86.019.320 ,00	
		Pengemba ngan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidi kan pada Satuan Pendidika n Sekolah Dasar	2.320.013 .260	1.985.551 .500	85,5 8	334.461.76 0,00	
		Pembinaa n Kelembag aan dan Manajeme n Sekolah	634.407.0 30	603.397.5 00	95,1 1	31.009.530 ,00	
		Pengelola an Dana BOS Sekolah Dasar	180.105.4 43.964	87.358.66 0.000	48,5 0	92.746.783 .964,00	
		Peningkat an Kapasitas Pengelola an Dana BOS Sekolah Dasar	42.058.75 1.750	42.030.32 9.750	99,9 3	28.422.000 ,00	
		Pembang unan Laboratori um Sekolah Dasar	2.183.044 .000	935.092.0 00	42,8 3	1.247.952. 000,00	
		Pembinaa n	0	0	0	0	

		Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan					
		Pengembangan konten digital untuk pendidikan	24.019.800	0	0	24.019.800,00	
		Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	390.547.400	303.404.700	77,69	87.142.700,00	
		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	810.921.640	718.667.800	88,62	92.253.840,00	
		Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	355.469.000	212.743.800	59,85	142.725.200,00	
		Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	114.945.000	20.785.900	18,08	94.159.100,00	
		Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	18.947.452.400	120.565.000	0,64	18.826.887.400,00	

		Pengadaa n Perlengka pan Peserta Didik	215.089.4 00	11.903.00 0	5,53	203.186.40 0,00	
		Pembang unan Ruang Kelas Baru	35.410.23 4.372	18.225.96 2.579	51,4 7	17.184.271 .793,00	
		Bimbinga n Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/P KL untuk Peningkat an Kapasitas Bidang Pendidika n	169.004.8 00	7.340.000	4,34	161.664.80 0,00	
		Penyeleng garaan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	1.506.313 .900	453.436.6 80	30,1 0	1.052.877. 220,00	
		Rehabilita si Sedang/B erat Ruang Kelas Sekolah	30.684.45 2.645	18.767.34 4.409	61,1 6	11.917.108 .236,00	
		Penyediaa n Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.388.198 .000	1.366.640 .000	98,4 5	21.558.000 ,00	
		Pengadaa n Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	79.550.99 4.633	76.498.08 2.046	96,1 6	3.052.912. 587,00	
		Pengelola an Pendidika n Sekolah Menengah Pertama		155.377.8 33.391	67,6 9		

		Pembang unan Ruang Guru/Kep ala Sekolah/ TU	1.357.946 .000	778.492.5 00	57,3 3	579.453.50 0,00	
		Pembang unan Ruang Unit Kesehata n Sekolah	297.840.0 00	257.678.2 71	86,5 2	40.161.729 ,00	
		Pembang unan Laboratori um	733.349.0 00	130.405.0 00	17,7 8	602.944.00 0,00	
		Pembang unan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.140.000 .000	1.234.080 .161	39,3 0	1.905.919. 839,00	
		Rehabilita si Sedang/B erat Ruang Kelas Sekolah	1.307.102 .000	838.802.6 00	64,1 7	468.299.40 0,00	
		Pengadaa n Mebel Sekolah	3.420.455 .384	3.140.183 .884	91,	280.271.50 0,00	
		Pengadaa n Perlengka pan Sekolah	37.218.63 5.550	21.823.71 1.500	58,6 4	15.394.924 .050,00	
		Penyediaa n Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	2.563.106 .000	2.201.705 .000 8	85,9 0	361.401.00 0,00	
		Pembinaa n Minat, Bakat dan Kreativita s Siswa	3.716.185 .800	3.545.683 .500	95,4 1	170.502.30 0,00	

		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3.722.350.000	3.047.749.000	81,88	674.601.000,00	
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	645.079.600	441.549.980	68,45	203.529.620,00	
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	96.816.435.020	51.635.100.000	53,33	45.181.335.020,00	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	37.342.063.800	36.702.432.000	98,29	639.631.800,00	
		Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	1.588.782.300	1.048.518.246	66,00	540.264.054,00	
		Pengembangan konten digital untuk pendidikan	350.057.400	279.185.200	79,75	70.872.200,00	
		Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang	307.879.000	147.223.600	47,82	160.655.400,00	

		Pendidikan					
		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	381.256.100	303.979.145	79,73	77.276.955,00	
		Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	881.755.000	660.736.560	74,93	221.018.440,00	
		Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	313.250.600	212.108.000	67,71	101.142.600,00	
		Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	1.481.675.000	1.134.368.662	76,56	101.142.600,00	
		Pembangunan Ruang Kelas Baru	9.744.381.000	5.773.838.680	59,25	347.306.338,00	
		Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang	569.160.000	496.497.940	87,23	3.970.542.320,00	
						72.662.060,00	

		Pendidikan					
		Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	12.669.593.200	11.125.011.850	87,81	1.544.581.350,00	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	8.971.654.600	8.418.792.112	93,84	552.862.488,00	
		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	2.511.433.309	112.918.305.404	79,80		
		Pengadaan Mebel PAUD	2.952.613.000	871.045.000	34,68	2.081.568.000,00	
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	3.543.171.200	1.933.549.000	54,57	1.609.622.200,00	
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	1.195.402.583	300.153.950	25,11	895.248.633,00	
		Pengelolaan Dana BOP PAUD	42.132.238.019	24.629.500.000	58,46	17.502.738.019,00	

		Peningkatan Kapasitas Pengelola Dana BOP PAUD	49.548.108.000	49.517.017.850	99,94	31.090.150,00	
		Pengembangan konten digital untuk pendidikan	158.866.500	130.622.000	82,22	28.244.500,00	
		Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	420.096.200	216.546.150	51,55	203.550.050,00	
		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	233.540.000	189.544.760	81,16	43.995.240,00	
		Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	170.000.000	60.390.125	35,52	109.609.875,00	
		Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	921.994.872	870.245.760	94,39	51.749.112,00	
		Pembangunan Ruang Kelas Baru	5.306.330.000	2.743.877.000	51,71	2.562.453.000,00	
		Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/P	841.972.232	225.243.000	26,75	616.729.232,00	

		KL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan					
		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	3.100.736 .460	2.186.534 .800	70,5 2	914.201.66 0,00	
		Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	4.566.885 .320	4.429.406 .763	96,9 9	137.478.55 7,00	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	691.480.0 00	589.152.0 00	85,2 0 %	102.328.00 0,00	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	21.725.85 0.600	20.363.70 3.396	93,7 3	1.362.147. 204,00	
		Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1.479.352 .620	886.560.0 00	59,9 3	592.792.62 0,00	
		Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	0	0	0	0	
		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		25.935.68 2.310	58,1 6		

		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	825.405.000	544.263.600	65,94	281.141.400,00	
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	107.368.000	69.348.000	64,59	38.020.000,00	
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	11.325.840.000	2.965.987.500	26,19	8.359.852.500,00	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.050.341.500	37.718.750	3,59	1.012.622.750,00	
		Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	132.289.292	0	0	132.289.292,00	
		Pengembangan konten digital untuk pendidikan	67.114.500	50.475.000	75,21	16.639.500,00	
		Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang	101.762.000	85.193.905	83,72	16.568.095,00	

		Pendidikan					
		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	134.579.223	8.515.000	6,33	126.064.223,00	
		Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	50.939.850	48.119.410	94,46	2.820.440,00	
		Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	70.323.900	2.842.900	4,04	67.481.000,00	
		Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	1.696.330.000	2.948.140	0,17	1.693.381.860,00	
		Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	288.838.490	0	0	288.838.490,00	
		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	14.518.704.244	11.147.777.685 76,78 %	76,78	3.370.926.559,00	

		Penyeleng garaan Proses Belajar bagi Peserta Didik	3.983.852 .050	Rp. 3.291.160 .330 82,61 %	82,6 1	3.370.926. 559,00	
		Pengadaa n Mebel Sekolah	8.956.562 .720	6.565.066 .490	73,3 0	2.391.496. 230,00	
		Pembang unan Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidika n Non Formal	666.337.0 00	621.186.6 50	93,2 2	45.150.350 ,00	
		Pengadaa n Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonforma l / Kesetaraa n	615.196.0 00	495.078.9 50	80,4 7	120.117.05 0,00	
		PROGRA M PENGEM BANGAN KURIKUL UM		2.064.387 .750	90,8 9		
		Penetapa n Kurikulu m Muatan Lokal Pendidika n Dasar		2.064.387 .750	90,8 9		
		Penyusun an Silabus Muatan Lokal Pendidika n Dasar	1.567.593 .920	Rp. 1.502.788 .000	95,8 7	64.805.920 ,00	
		Penyediaa n Buku Teks Pelajaran Muatan	100.000.0 00	0	0	100.000.00 0,00	

		Lokal Pendidikan Dasar					
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	603.639.220	561.599.750	93,04	42.039.470,00	
		PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		3.710.677.000	98,35		
		Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		3.710.677.000	98,35		
		Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.757.488.400	1.725.593.000	98,19	31.895.400,00	
		Penataan Pendistribusian Pendidik	2.015.364.000	1.985.084.000 98,50 %	98,50 %	30.280.000,00	

		dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					
		PROGRAM PENGEN DALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN		734.337.800	76,06		
		Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		0	0		
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	0	0	0		
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	0	0	0		
		Penerbitan Izin PAUD dan		734.337.800	76,06		

		Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat					
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	497.318.100	317.954.700	63,93	179.363.400,00	
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	468.104.360	416.383.100	88,95	51.721.260,00	
		PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA		1.022.773.978	56,01		
		Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturnya dalam Daerah Kabupaten/Kota		1.022.773.978	56,01		

		Penyusunan Kamus Bahasa Daerah Kabupaten / Kota		0	0		
		Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten / Kota	383.009.410	178.864.360	46,70	204.145.050,00	
		Penghargaan Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kabupaten / Kota	0	0	0		
		Penyediaan dan Pendistribusian Buku Cerita Rakyat Daerah Penunjang Literasi Kabupaten / Kota	0	0	0		
		Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten / Kota	800.643.164	497.723.400	62,17	302.919.764,00	
		Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten / Kota	642.254.770	346.186.218	53,90	296.068.552,00	

Meni ngka tkan peles taria n dan peng elola an kerag ama n waris an buda ya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	PROGRA M PENGEM BANGAN KEBUDAY AAN	Rp. 14.926.36 2.200	10.974.70 0.718	73,5 3	3.951.661. 482,00	
		Pengelola an Kebudaya an yang Masyarak at Pelakuny a dalam Daerah Kabupate n/Kota		10.433.68 4.013	73,8 9		
		Pelindung an, Pengemba ngan, Pemanfaa tan Objek Pemajuan Kebudaya an	13.325.56 1.20	9.793.193 .317	73,4 9		
		Pembinaa n Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudaya an	794.601.0 00	R. 640.490.6 96	80,6 1	154.110.30 4,00	
		Pelestaria n Kesenian Tradision al yang Masyarak at Pelakuny		541.016.7 05	67,1 1		

		a dalam Daerah Kabupaten/Kota					
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	806.200.000	541.016.705	67,11	265.183.295,00	
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL		893.994.191	28,23		
		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		893.994.191	28,23		
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	902.210.600	74.953.998	8,31	827.256.602,00	
		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	341.705.500	Rp. 22.432.320	6,56	319.273.180,00	
		Peningkatan Kapasitas	1.923.102.000	796.607.8	41,42	1.126.494.127,00	

		Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional		73			
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH		280.401.251	87,95		
		Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		280.401.251	87,95		
		Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	318.832.640	280.401.251	87,95	38.431.389,00	
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		452.657.191	44,53		
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		128.528.277	37,98		
		Penetapan Cagar Budaya	338.406.400	128.528.277	37,98	209.878.123,00	
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		324.128.914	47,79		
		Pelindungan Cagar Budaya	678.187.500	324.128.914	47,79	354.058.586,00	

		PROGRA M PENGELO LAAN PERMUS EUMAN		195.141.5 79	14,3 5		
		Pengelola an Museum Kabupate n/Kota		195.141.5 79	14,3 5		
		Penyediaa n dan Pemeliha ran Sarana dan Prasarana Museum	192.060.3 20	167.342.5 79	87,1 3	24.717.741 ,00	
		Revitalisa si Sarana dan Prasarana Museum	1.167.590 .000	7.799.000	2,38	1.159.791. 000,00	

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 rata-rata sebesar 100% Sangat Tinggi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja APK PAUD capaian kinerja sebesar 99,99%.
2. Indikator Kinerja APK SD capaian kinerja Sebesar 104,88%.
3. Indikator Kinerja APM SD capaian kinerja sebesar 98.47%.
4. Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun capaian kinerja sebesar 98.99%.
5. Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SD capaian kinerja 49,59%
6. Indikator Kinerja APK SMP capaian kinerja sebesar 105,55%.
7. Indikator Kinerja APM SMP capaian kinerja sebesar 103,49%,
8. Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun capaian kinerja sebesar 99,28%
9. Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SMP capaian kinerja sebesar 50,45%
10. Indikator Kinerja Angka Melek Huruf capaian kinerja sebesar 99,99%,
11. Indikator Kinerja Cakupan Warisan budaya yang dilestarikan capaian kinerja 61,62%

4.2 Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2025, maka rencana perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- 1) Penyediaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan tidak mampu;
- 2) Peningkatan perhatian dan kesejahteraan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;

- 3) Peningkatan kualitas sekolah sehingga mampu memperoleh akreditasi/pengakuan dan meningkatkan sarana dan prasarananya;
- 4) Pengawasan dan pelaksanaan anggaran dan bantuan pendidikan yang sudah berjalan agar tepat sasaran dan efektif;
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada;
- 6) Peningkatan kualitas dan sarana pendidikan Non formal untuk meningkatkan keterampilan pencari kerja;
- 7) Penguatan pendidikan life skills (kecakapan hidup) yang mencakup aspek kecakapan personal (budi pekerti/akhlak), sosial;
- 8) Pembuatan kelas inklusi/sekolah berkebutuhan khusus;
- 9) Penghargaan terhadap siswa berprestasi ;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Tenggarong, 20 Januari 2026

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN,

THAUHID AFRILIAN NOOR, SP., M.Si

Pembina Tk I /IV.b

Nip. 197604172000121001